



BAB I PENDAHULUAN

I. 1 Sejarah PT. AIR LIQUIDE INDONESIA

Perkembangan industri di Indonesia menyebabkan kebutuhan gas industri semakin meningkat, terutama di kawasan-kawasan khusus industri yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Oleh sebab itu, PT Air liquide Indonesia didirikan pada 1993 dengan tujuan memenuhi permintaan gas industri untuk proses pengolahan sekaligus sebagai upaya ekspansi Air Liquide Internasional di kawasan Asia. Wilayah Cilegon-Anyer-Merak dipilih sebagai lokasi pabrik pertama Air liquide Indonesia, tepatnya di Kawasan Industrial Estate Cilegon. Pembangunan pabrik Air Liquide pertama di Indonesia tersebut meliputi pembangunan air separation unit (ASU) plant, hydrogen plant, APSA plant, dan jaringan perpipaan yang menghubungkan pabrik Air Liquide Indonesia dengan pabrik perusahaan lain yang berlangganan gas industri Air Liquide. Berikut adalah timeline perkembangan PT Air Liquide di Indonesia.

PT Air Liquide Indonesia didirikan pada tahun 1993, menandai awal mula kehadirannya di industri gas industri di Indonesia. Dua tahun kemudian, pada tahun 1995, perusahaan ini memulai pembangunan pabrik Air Separation Unit (ASU) dan hidrogen di Cilegon, termasuk sistem perpipaan yang menghubungkan fasilitas tersebut. Pada tahun 1996, pembangunan pabrik ASU kedua dimulai dan PT Air Liquide Indonesia juga mulai memproduksi gas dalam tabung. Perluasan berlanjut dengan pembangunan jaringan perpipaan oksigen dan nitrogen di Cibitung pada tahun 1998.

Pada tahun 2007, perusahaan memperluas jangkauan produksinya dengan membangun pabrik oksigen di Lampung. Pada tahun 2011, Sigma Plant didirikan di Kawasan 6 milik PT Gunung Raja Paksi di Cibitung, memperkuat kapasitas produksi perusahaan. Pengembangan lebih lanjut terjadi pada tahun 2016 dengan



pembangunan pabrik ASU ketiga di Cilegon. Pada tahun 2019, PT Air Liquide Indonesia memperluas fasilitas produksinya dengan membangun pabrik nitrogen kedua di Cibitung dan pabrik hidrogen kedua di Cilegon. Terakhir, pada tahun 2022, perusahaan mendirikan IPG Filling Center di Cilegon, yang memperkuat kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal akan gas industri. Pada Februari 2024, terjadi penambahan tangki backup oksigen di Sigma Plant, Cibitung. Penambahan tangki backup tersebut dilakukan agar dapat memastikan supply customer tetap berjalan apabila terjadi shutdown atau kondisi maintenance.



Gambar 1. 1 Foto SIGMA PLANT - PT. Airliquide Indonesia



Gambar 1. 2 Logo PT. Air Liquide Indonesia

Sumber : (Website PT. AIR LIQUIDE INDONESIA, 2024)

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

SIGMA PLANT-PT. AIR LIQUIDE INDONESIA, Jalan Inspeksi Kalimalang, No. 369, Suka Danau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17530.



Gambar 1. 3 Peta Lokasi SIGMA PLANT-PT. AIR LIQUIDE INDONESIA,
Cikarang Barat

Sumber : Google Earth, 2024

Pemilihan lokasi pabrik didasarkan atas beberapa faktor, antara lain :

1. Tenaga Kerja

Lokasi perusahaan berada di tempat strategis yaitu di kawasan industri, sehingga mudah untuk mendapatkan tenaga kerja.

SIGMA PLANT-PT. AIR LIQUIDE INDONESIA memperkerjakan, antara lain :

a. Karyawan Tetap

Karyawan tetap adalah karyawan yang harus bekerja secara terus-menerus. Karyawan tetap merupakan karyawan yang terikat dengan perjanjian kerja bersama (PKB) PT. AIR LIQUIDE INDONESIA. Jumlah karyawan tetap sebanyak 87 orang.

b. Karyawan Tidak Tetap

Karyawan tidak tetap adalah pekerja yang dipekerjakan oleh perusahaan untuk jangka waktu tertentu atau untuk menyelesaikan



proyek tertentu. Mereka biasanya tidak memiliki kontrak kerja jangka panjang dan dapat dipekerjakan berdasarkan kebutuhan perusahaan. Karyawan tidak tetap bisa berupa pekerja kontrak, pekerja harian, atau pekerja lepas (freelance). Jumlah Karyawan tidak tetap sebanyak 44 orang.

2. Transportasi

Lokasi Sigma Plant yang terletak di pinggir jalan raya kali malang dimana akan memudahkan transportasi menuju pabrik untuk pengiriman Nitrogen.

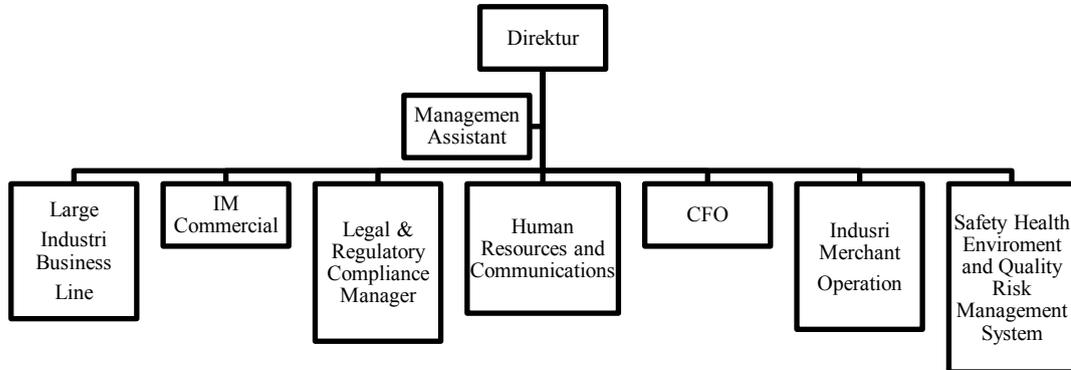
3. Dekat dengan konsumen

Lokasi Sigma Plant PT. Air Liquide yang berada dekat dengan *customer* utama yaitu PT. Gunung Raja Paksi, sehingga proses pendistribusian produk dapat dilakukan melalui pipa bawah tanah dalam fase gas.

I.3 Struktur Organisasi

Sistem organisasi di pabrik biasanya dirancang untuk memastikan operasional berjalan efisien, produktif, dan sesuai standar. SIGMA PLANT PT. Air Liquid Indonesia menggunakan sistem organisasi fungsional. Sistem organisasi fungsional merupakan struktur organisasi berdasarkan fungsi atau departemen, seperti produksi, kualitas, logistik, pemasaran, dan sumber daya manusia. Dalam menjalankan sistem keorganisasian SIGMA PLANT PT. Air Liquid Indonesia membagi dalam beberapa departemen yang masing-masing memiliki peran dan tugas yang berbeda.

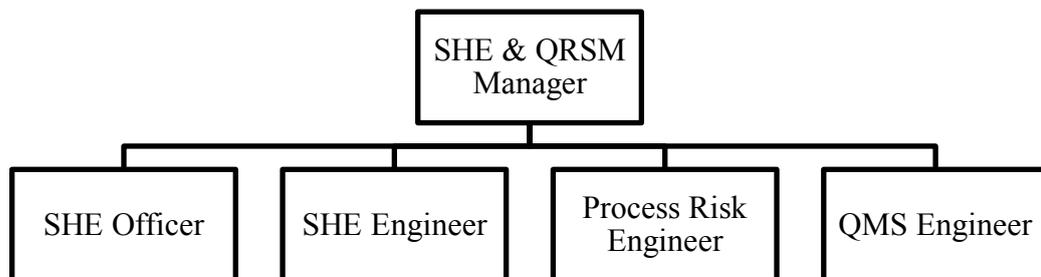
A. Struktur Divisi Air Liquide Indonesia



Gambar 1. 4 Struktur Divisi Airliquide Indonesia

Air Liquide Indonesia memiliki stuktur organisasi fungsional yang dibagi menjadi beberapa divisi untuk menjalankan perusahaan secara efisien dan efektif. Pembagian divisi dibagi berdasarkan kebutuhan perusahaan dan spesialisasi yang jelas, sehingga tidak adanya tumpang tindih wewenang dan tanggung jawab antara satu divisi dengan divisi lainnya.

1. Safety Health Environment (SHE) and Quality Risk Management System (QRSM)

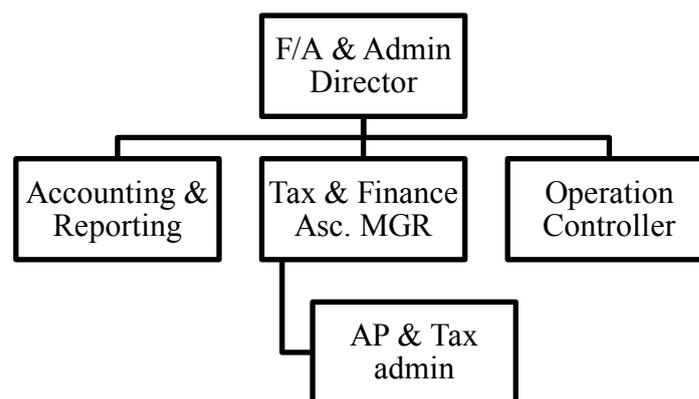


Gambar 1. 5 Struktur Departemen SHE & QRSM

Divisi Safety, Health, Envoirement (SHE) dan Quality Risk Management System adalah divisi didalam Air Liquide Indonesia yang bertanggung jawab untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta menjaga kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan pemerintah. Tim SHE dan QRMS memiliki tugas untuk mengidentifikasi, menilai, dan

mengendalikan risiko yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan pekerja, serta dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan. Wewenang dan tanggung jawab mereka meliputi pengembangan kebijakan SHE, penilaian risiko, pencegahan kecelakaan, pengelolaan darurat, dan pelaporan insiden. Tujuan utama divisi SHE dan QRMS adalah melindungi pekerja, mematuhi peraturan lingkungan, dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Contoh prosedur yang diberikan meliputi beberapa hal yaitu kewajiban penggunaan APD lengkap ketika memasuki area pabrik, menyediakan rambu-rambu, memberikan pembekalan sekaligus update KPI keselamatan kerja beserta aturan terhadap pekerja pabrik setiap minggunya.

2. Finance Accounting and Administration

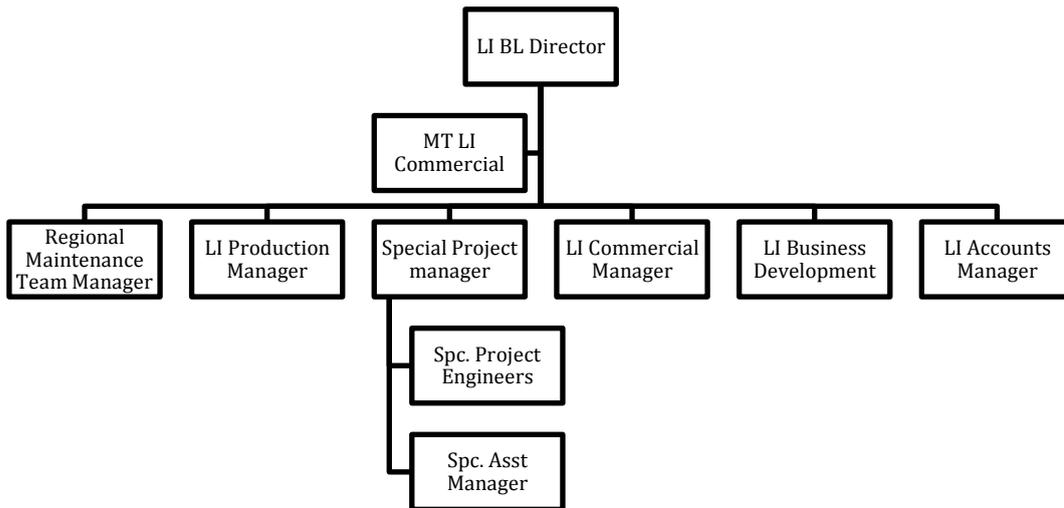


Gambar 1. 6 Struktur Departemen *Finance Accounting & Administration*

Finance, Accounting, dan Administrasi merupakan divisi yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, akuntansi, dan administrasi perusahaan. Divisi ini memiliki peran krusial dalam memastikan kesehatan finansial perusahaan, mulai dari perencanaan anggaran, pengelolaan kas, pencatatan transaksi, hingga pelaporan keuangan. Tanggung jawab utama divisi ini mencakup penyusunan laporan keuangan, pengelolaan maupun penganggaran keuangan, dan pengelolaan pajak. Wewenang divisi ini mencakup otorisasi transaksi keuangan, pengelolaan sistem

akuntansi, dan penyediaan informasi keuangan kepada manajemen dan pihak eksternal.

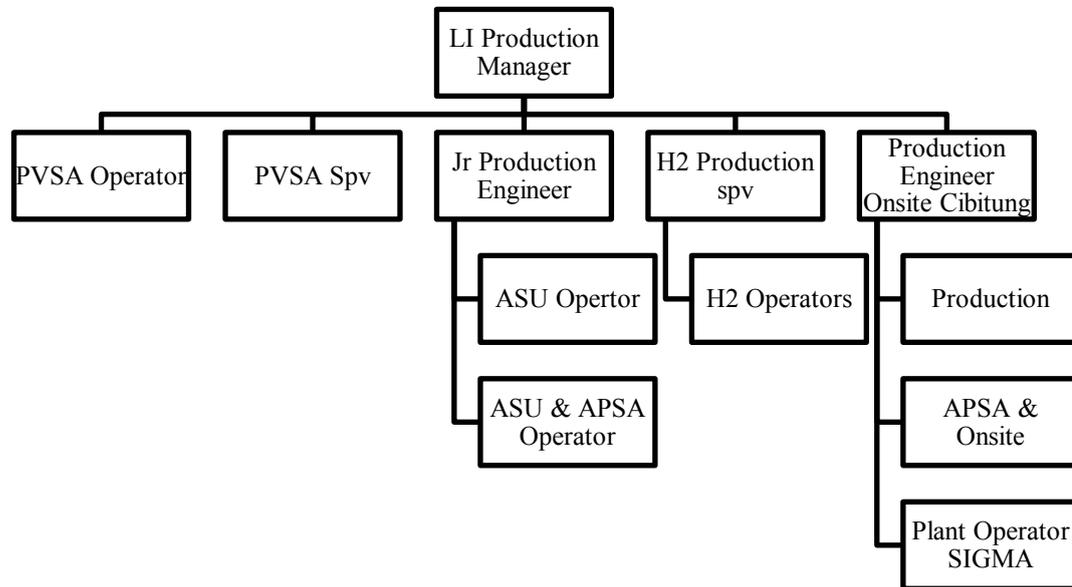
3. Large Industri Business Line



Gambar 1. 7 Struktur Departemen *Large Industries Business Line*

Departemen Large Industries (LI) and Business Line bertanggung jawab atas manajemen dan pengembangan bisnis oksigen dan gas industri lainnya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan besar. Fokus utama departemen ini adalah memastikan keberlanjutan operasional, peningkatan efisiensi produksi, pengembangan pasar, serta memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan industri besar untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

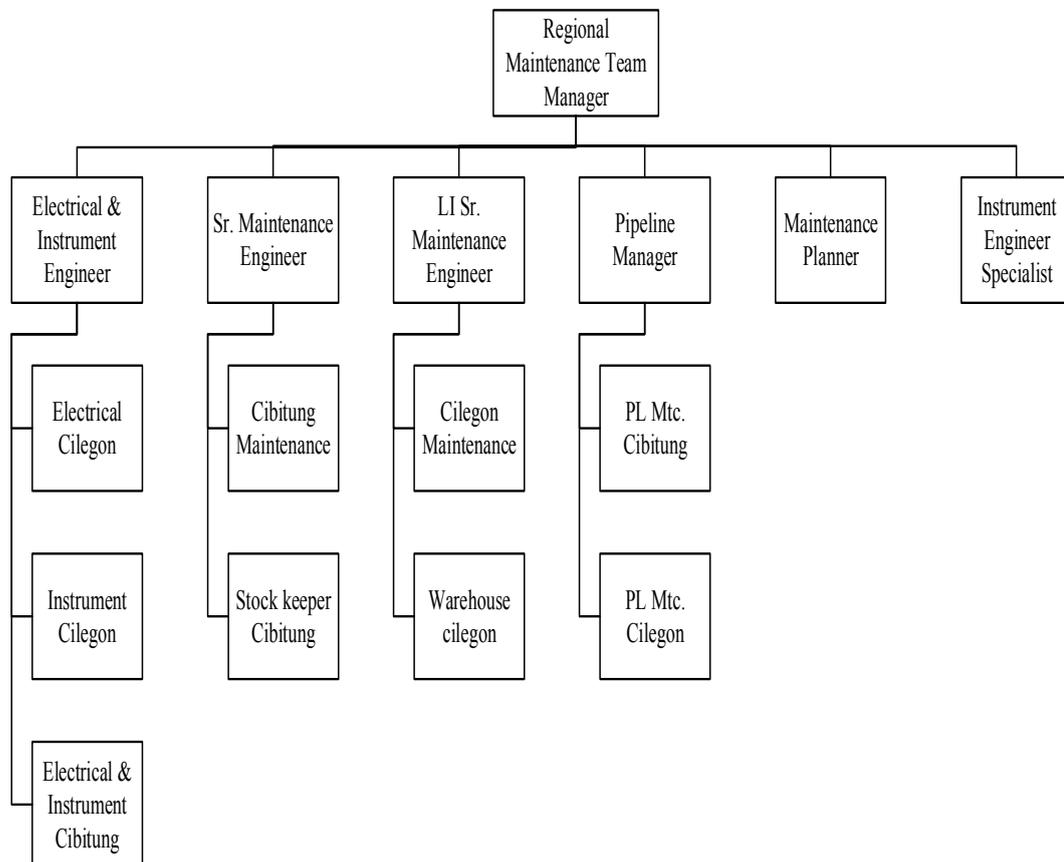
4. LI Production



Gambar 1. 8 Struktur Departemen *LI Production*

Large Industri Production merupakan divisi di Air Liquide Indonesia yang berfokus pada produksi oksigen. Divisi ini bertanggung jawab atas seluruh proses produksi, mulai dari bahan baku, pengendalian produksi, hingga pengiriman produk akhir. Peran utama divisi ini adalah memastikan produk dihasilkan sesuai dengan kualitas, kuantitas, dan jadwal yang telah ditetapkan dari kebutuhan customer. Selain itu, divisi ini juga berperan dalam meningkatkan efisiensi produksi, meminimalkan biaya, dan menjaga kualitas produk agar tetap kompetitif di pasar.

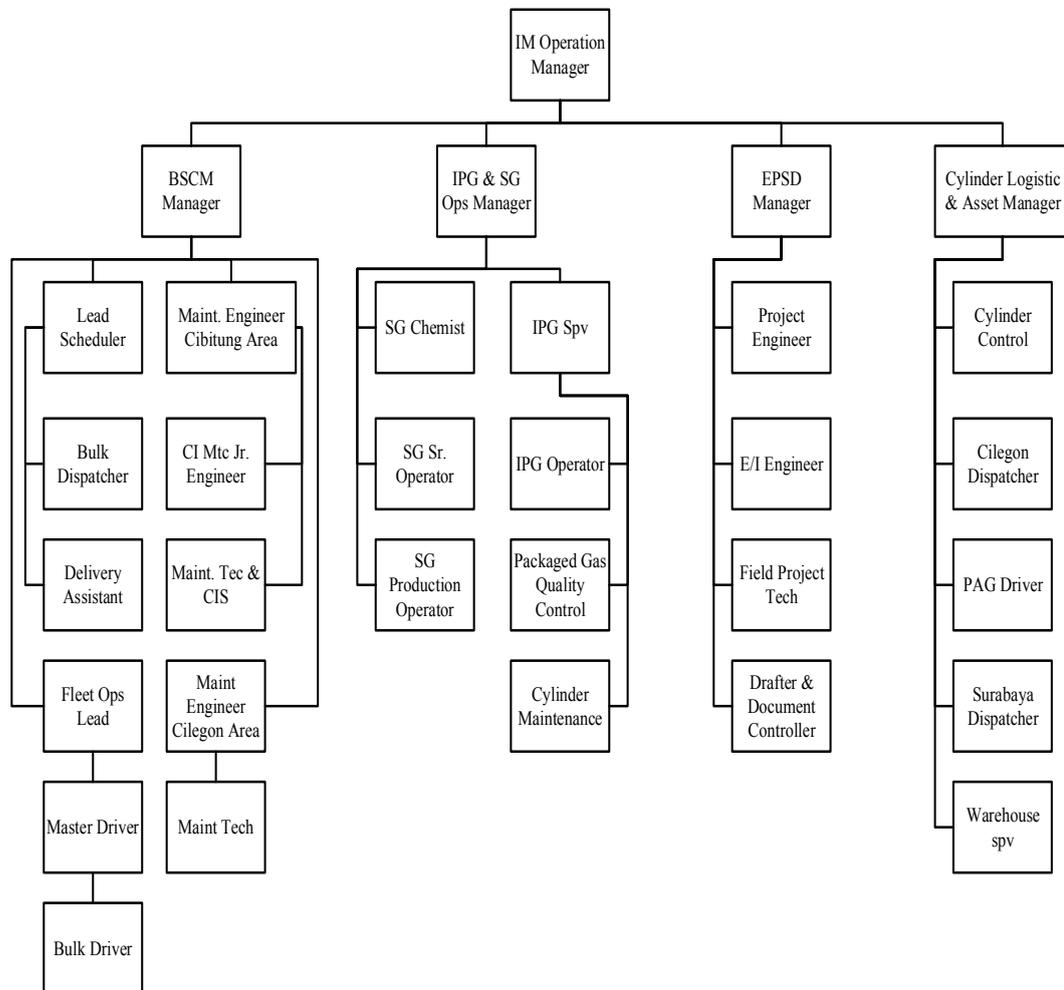
5. LI Regional Maintenance Team



Gambar 1. 9 Struktur Departemen *LI Regional & Maintenance Team*

Departemen LI Regional & Maintenance Team bertanggung jawab dalam memastikan ketersediaan dan kesiapan fasilitas produksi melalui pemeliharaan rutin dan preventif. Selain itu, departemen ini mengelola tim teknisi yang bertanggung jawab untuk perawatan mesin, alat produksi, dan infrastruktur pendukung serta mendiagnosis dan memperbaiki masalah teknis yang terjadi pada fasilitas produksi.

6. Industrial Merchants Operations

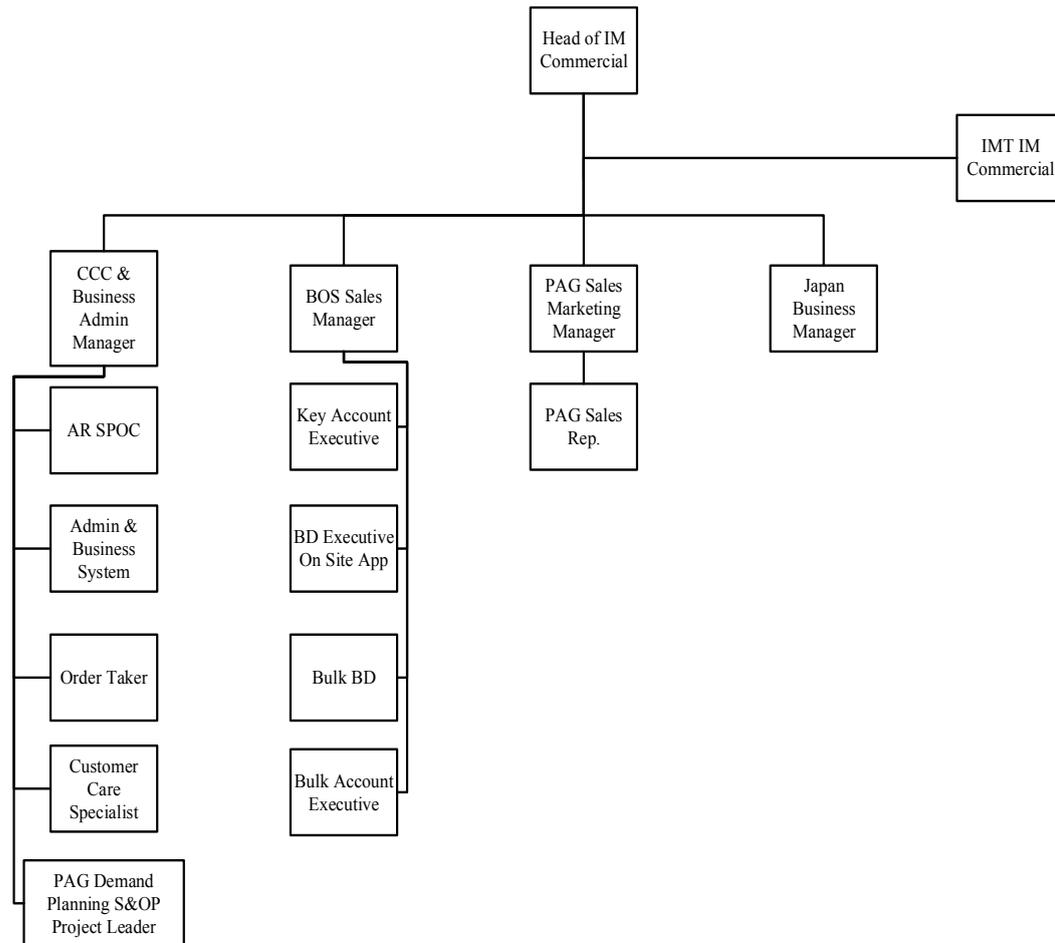


Gambar 1. 10 Struktur Departemen *IM Operations*

Departemen *IM Operation* menangani pelanggan dari sektor industri kecil hingga menengah yang membeli gas dalam jumlah sedang atau dengan metode distribusi yang berbeda (misalnya, dalam bentuk cair atau gas kemasan). Berbeda dengan *Large Industries (LI)* yang melayani pelanggan besar seperti pabrik baja atau kilang minyak dengan pasokan gas langsung (pipeline), departemen ini fokus

pada penyediaan gas melalui transportasi menggunakan tabung gas, tanker, atau botol gas.

7. IM Commercial



Gambar 1. 11 Struktur Departemen *IM Commercial*

IM Commercial bertanggung jawab atas semua aspek komersial dari bisnis Industrial Merchant, mulai dari pengembangan strategi penjualan, pengelolaan hubungan pelanggan, negosiasi kontrak, hingga inovasi produk dan layanan. Fokus utamanya adalah meningkatkan penjualan produk gas industri kepada



pelanggan skala kecil dan menengah, serta memastikan bahwa perusahaan dapat bersaing di pasar yang dinamis.